

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah mendapatkan kebenaran ilmiah dari hasil survey tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang sejalan dengan tujuan dan sasaran yang dicapai dalam penelitian ini. Studi kasus merupakan penelitian mendalam tentang kasus tertentu, yang mengumpulkan data secara detail dari berbagai sumber informasi dalam konteks tertentu (Assyakurrohim, Dimas, et al, 2023: 3). Penelitian ini dilakukan melalui wawancara terhadap Remaja Sungkaen di Kelurahan Naimata, Rt.003/Rw 001, Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

3.1.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan penggunaan metode survei guna mendapatkan jawaban yang mendalam mengenai perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi *Facebook*. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang

menghasilkan temuan yang tidak diperoleh prosedur statistik atau pendekatan kuantifikasi lainnya. Karakter khusus penelitian kualitatif adalah berupaya mengungkapkan keunikan individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari (Iskandar, 2023: 6).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Sungkaen, RT.003/RW.001, Kel. Naimata, Kec.Maulafa, Kota Kupang. Seluruh proses penyusunan, pengambilan data dan pembuatan laporan dilakukan di daerah ini yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada pemahaman literasi media pada remaja tentang privasi, keamanan, dan keterampilan. Dalam menggunakan *Facebook*

3.3. Satuan Kajian, Informan Kunci, dan Alasan Pemilihan Informan

Bagian ini memberikan penjelasan tentang unit studi, informan kunci, dan kriteria seleksi. Dalam penelitian, unit studi adalah wilayah luas yang terdiri dari barang-barang atau orang-orang dengan seperangkat atribut tertentu. Informan penting dalam penelitian adalah mereka yang memiliki pengetahuan mendalam tentang isu-isu yang telah diangkat oleh peneliti. Serta alasan pemilihan informan kunci yang merupakan sasaran-sasaran penelitian pada orang-orang yang memiliki penguasaan informasi mengenai masalah yang diteliti.

3.3.1. Satuan Kajian

Menentukan unit studi pada dasarnya menentukan keputusan tentang ukuran sampel, prosedur pengambilan sampel, dan desain penelitian. Satuan kajian dalam penelitian ini adalah Remaja di Sungkaen Kelurahan Naimata, Rt.003/Rw 001, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

3.3.2. Informan Kunci

Seseorang dengan pengetahuan menyeluruh tentang suatu masalah atau masalah adalah sumber informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya yang dapat membantu dalam memahami persoalan. Dalam hal ini peneliti memilih 5 Remaja di Sungkaen Kelurahan Naimata, Rt.003/Rw 001, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

3.3.3. Alasan Pemilihan Informan

Alasan penulis memilih informan sebagai subyek penelitian, yaitu:

1. Informan adalah Remaja yang tinggal di Sungkaen di Kelurahan Naimata, Rt.003/Rw 001, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.
2. Informan dipilih menurut seringnya dalam menggunakan *Facebook* yaitu 4-5 hari dalam satu minggu dan 3-5 jam dalam sehari.
3. Informan dipilih karena telah menggunakan *Facebook* lebih dari satu tahun.

3.4. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Sungkaen yang berada di kelurahan Naimata, kecamatan Maulafa, dengan objek penelitian pada remaja sebagai pengguna *Facebook* yang menjadi sasaran dalam menerima informasi dari media itu sendiri.

3.5. Konstruk Penelitian dan Indikator Penelitian

3.5.1. Konstruk Penelitian

Konstruk adalah ide yang definisinya telah dibatasi untuk dapat diukur dan diamati. Dalam studi ilmiah, konstruksi yang lebih abstrak daripada konsep sering digunakan untuk tujuan khusus. Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk yaitu literasi *Facebook* yang berpusat pada privasi dan keamanan serta keterampilan.

3.5.2. Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan indikator terkait akademik berdasarkan konsep pada landasan konseptual mengenai literasi media Facebook pada remaja. Pada indikator yang akan peneliti gunakan untuk pengembangan proses penelitian nantinya berpusat pada:

1. Privasi yaitu, penting untuk memahami dan mengelola pengaturan privasi untuk melindungi informasi pribadi dari akses yang tidak sah atau penggunaan yang tidak diinginkan oleh pihak lain.

2. Keamanam yaitu, mencakup langkah-langkah untuk melindungi akun dari akses yang tidak sah atau aktivitas yang merugikan *external*
3. Keterampilan yaitu, mencakup pemahaman tentang navigasi antarmuka, pengaturan privasi, interaksi dengan konten, pengaturan akun, penanganan konten tidak pantas, manajemen grup atau halaman, serta pemahaman tentang privasi dan keamanan untuk memanfaatkan platform dengan efektif dan aman.

3.6. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Sumber data

Dalam sebuah penelitian tentu saja memiliki sumber data yang memperjelas penelitian tersebut. Sumber data yang dimaksud berupa data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan. Untuk memperoleh data primer maka penulis langsung datang ke sumbernya atau diperoleh dengan menggunakan metode wawancara (Puspita & Dewanti 2024:46). Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer adalah Remaja Pengguna media sosial *Facebook* di Sungkaen, Kelurahan Naimata, Rt.003/Rw 001, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara (pihak ketiga) data sekunder umumnya berbentuk catatan atau laporan data (Deryansyah, 2023:71) Dalam penelitian ini penulis berusaha menggali data-data kepustakaan yang relevan dengan materi penelitian. Data sekunder ini antara lain didapat dari internet, buku online, jurnal, dan artikel.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan yakni *Fokus Group Discussion* (FGD) dan wawancara.

1. *Focus Group Discussion* (FGD)

Fokus Group Discussion (FGD) adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Definisi lain, *Focus Group Discussion* (FGD) berarti suatu proses pengumpulan data atau informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui siskusi kelompok (Hermanita dkk 2020: 3). Dalam penelitian ini, penulis melakukan FGD dengan Remaja Sungkaen di Kelurahan Naimata, Rt.003/Rw.001, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

2. Wawancara

Menurut Hamma dan BK (2020:135) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif (*inner perspectives*) seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan lima orang Remaja Sungkaen pengguna media social *Facebook* di Kelurahan Naimata, Rt.003/Rw001, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

3.7. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.7.1. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data sangat penting untuk penelitian kualitatif. Menganalisis data adalah proses sistematis melalui dan mengkategorikan informasi dari catatan lapangan, observasi dan wawancara. Ini memerlukan pengkategorian data, meringkasnya, mengaturnya ke dalam pola, menentukan apa yang penting untuk dipelajari dan apa yang tidak, dan sampai pada kesimpulan yang jelas yang dapat dipahami. (Hartanti, 2020: 25)

Dalam penelitian ini, metode analisis data meliputi:

1. Proses meringkas, memilih komponen penting, berfokus pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola disebut sebagai reduksi data. Untuk mengurangi data untuk penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan dengan tetap fokus pada tujuan utama upaya reduksi data: tentang tingkat kepeahaman literasi media oleh Remaja dalam menggunakan faceebook
2. Tahap penyajian data dari penyelidikan ini dilakukan setelah reduksi data. Ikhtisar data disediakan sebagai pengganti diskusi terperinci. Visualisasi data akan memudahkan untuk memahami situasi dan menjadwalkan tugas yang akan datang.
3. Menarik kesimpulan. Temuan awal yang telah disajikan masih tentatif dan dapat dimodifikasi jika pengumpulan data tambahan tidak menghasilkan bukti kuat untuk mendukungnya.

3.7.2. Interpretasi Data

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan penafsiran data. Teknik interpretasi data adalah langkah penting dalam penelitian untuk mengartikan hasil analisis data dan menjelaskan implikasinya terhadap pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Teknik interpretasi data yang baik akan membantu penulis menghasilkan kesimpulan yang kuat dan relevan dari penelitian serta memberikan kontribusi pada pemahaman tentang privasi, keamanan, dan keterampilan menggunakan Facebook di kalangan Remaja Sungkaen. Setelah memperoleh hasil

dari penelitian, peneliti menjelaskan informasi fungsi hasil penelitiannya lalu mengkaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan.

3.8. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data (*data validation*) dan keabsahan data (*data validity*) merupakan dua aspek penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat, konsisten, dan dapat diandalkan. Keabsahan data mengacu pada sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan konsep yang diukur atau apakah data tersebut mencerminkan fenomena yang sebenarnya. Keabsahan data dapat mengukur sejauh mana instrumen pengumpulan data atau metode pengukuran cocok untuk tujuan penelitian.

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas (Arnild Augina, 2020).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data mengenai pemahaman tentang privasi, keamanan, dan keterampilan dalam menggunakan media sosial *Facebook*, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu remaja Di Sungkaen Kelurahan Naimata, Rt.003/Rw 001, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.